

## BAB 1V

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menampilkan sebuah paparan data, hasil temuan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian di SMP Negeri 7 pamekasan yang terletak di desa bettet, kabupaten pamekasan. baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Namun sebelum itu, peneliti akan menggambarkan secara umum tentang profil SMP Negeri 7 pamekasan. Peneliti melakukan hal ini untuk memberikan gambaran dan sepintas pengetahuan tentang keadaan objek maupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Sehingga peneliti dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di SMP Negeri 7 Pamekasan.

---

#### 1. Identitas Sekolah

##### a. Profil SMP Negeri 7 Pamekasan<sup>39</sup>

Identitas Sekolah Dapat dilihat dari berbagai aspek, yang meliputi :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Pamekasan
1. NSM : 201052601027
2. NPSN : 20527191
3. Nomor Telp/Fax : (0324)323853
4. E-mail : [smp7pamekasan@gmail.com](mailto:smp7pamekasan@gmail.com)
5. Alamat : Jl.raya bettet No.1 pamekasan

---

<sup>39</sup> Hasil Dokumentasi Profil SMP Negeri 7 Pamekasan (8 Maret 2023).

6. Kecamatan : pamekasan
7. Kabupaten : Pamekasan
8. Provinsi : JawaTimur
9. Kode Pos : 69351
10. Status sekolah : Negeri
11. Akreditasi : B
12. Luas lahan : 10.590 m<sup>2</sup>
13. Jumlah ruang : 16
14. Jumlah rombel : 12

**b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

**Visi Sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan**

“UNGGUL DALAM IMTAQ DAN IPTEK YANG BERWAWASAN  
LINGKUNGAN”

Indikator dari visi SMPN 7 Pamekasan

1. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat berbabis lingkungan.
2. Mewujudkan fungsi UKS dengan membentuk dokter kecil.
3. Mewujudkan program adiwiyata di sekolah.
4. Terwujudnya program pencegahan, pencemaran & kerusakan lingkungan.
5. Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.
6. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah.
7. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

8. Terwujudnya lulusan yang bertaqwa, berbudi luhur dan mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **Misi Sekolah SMP NEGERI 7 Pamekasan**

1. Menumbuh kembangkan jiwa kompetitif dalam akademis maupun non akademik.
2. Mengenali dan mengembangkan potensi diri siswa secara optimal
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlakul karimah.
4. Mendorong dan membina warga sekolah dalam bidang IT.
5. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam KBM
6. Menerapkan manajemen partisipatif untuk menciptakan sekolah berwawasan lingkungan.

#### **c. Tujuan Sekolah SMP NEGERI 7 Pamekasan**

1. Mengembangkan Multimedia pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan potensi kerja dan profesionalisme seluruh warga sekolah.
3. Memiliki tim/wakil dibidang Akademis/non Akademis yang mampu berprestasi dan bersaing di tingkat kabupaten/propinsi .
4. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional di atas batas minimal.
5. Tercipta hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah .

6. Mengoptimalkan peran aktif komite dalam pengelolaan sekolah berwawasan lingkungan. Terpeliharanya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, bersih dan rindang.
7. Membentuk, membina semua warga sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.
8. Mewujudkan program pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan.
9. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.
10. Mewujudkan program pengelolaan sampah organik dan anorganik

## **2. Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan**

Akhlak merupakan kata yang sangat familiar, walaupun sesungguhnya kata akhlak berasal dari bahasa Arab (اخلاق). Akhlak adalah perangai atau tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan.

SMP Negeri 7 pamekasan merupakan lembaga yang sangat menjunjung tinggi visi, misi, tujuan serta menanamkan akhlak terhadap siswanya karena dengan akhlak yang baik siswa dapat melahirkan perbuatan dan tingkah laku yang baik.

Dalam penelitian ini , peneliti mengkaji tentang akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di bawah ini peneliti menemukan beberapa data terkait fokus pertama. Bapak munarwi selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan benar-benar berupaya untuk menanamkan akhlak serta penguatan-penguatan pendidikan karakter pada siswa

dengan bekerja sama dengan guru BK , hal tersebut dibenarkan oleh guru BK, wali kelas serta para siswa sebagaimana telah di paparkan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Bapak munarwi selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan mengatakan bahwa:

“Sejauh ini akhlak siswa di sekolah ini baik karena di sekolah ini berupaya menanamkan akhlak terhadap asiswanya serta memberikan penguatan-penguatan pendidikan karakter seperti berdo’a sebelum dan sesudah pembelajaran, penegakan tata tertib sekolah, gerakan sholat duha, sholat dzuhur berjemaah, gerakan S5JT yang bertujuan untuk menanamkan budaya senyum, sapa, salam, sopan santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran. Kegiatan ini dilaksanakan diawal jam masuk sekolah oleh para petugas yang telah di tempatkan pada pos-pos tertentu dan setiap hari jum’at diadakan jum’at bersih, istigosah serta senam pagi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak, hal itu dapat dilihat dari perubahan karakter siswa ke arah yang lebih baik selain itu siswa juga diberi kesempatan untuk mempraktekkan teori yang diperoleh secara langsung. sehingga perilaku siswa terhadap gurunya sopan,santun, membudayakan salam ketika bertemu, dan berjabat tangan”.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan baik karena sekolah tersebut menanamkan akhlak terhadap siswanya serta memberikan penguatan-penguatan pendidikan karakter seperti (penegakan tata tertib,gerakan sholat duha,sholat dzuhur berjemaah, dll). Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan akhlak siswa.

Pengakuan tersebut juga di kemukakan oleh ibu Ani Habibah selaku guru BK, beliau mengatakan :

“Alhamdulillah melihat pengamatan siswa akhlak mereka baik walaupun mungkin beberapa ada yang terkadang menyimpang. Karena disamping itu di sekolah in mencoba untuk menerapkan bentuk program penanaman akhlak serta penguatan pendidikan karakter agar akhlak siswa bisa menjadi lebih baik dan terarah. Hal ini dilakukan oleh semua pihak serta ada kerjasama dengan guru BK”.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Munarwi, Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>41</sup> Ani Habibah, Guru BK di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan semakin baik meskipun masih ada beberapa siswa yang perilakunya menyimpang. Sehingga sekolah menerapkan bentuk program penanaman akhlak serta penguatan-penguatan pendidikan karakter, tujuannya agar akhlak siswa semakin lebih baik dan terarah .

Pendapat serupa juga juga dinyatakan bapak moh. Kamali S.t selaku guru wali kelas, beliau mengatakan bahwa: :

“Kalau melihat akhlak siswa di sekolah ini sejauh ini lumayan nak, baik. Hal ini karena adanya bentuk penerapan program dalam penanaman akhlak serta ada kerjasama dengan wali kelas agar penanaman akhlak dan penguatan-penguatan pendidikan karakter siswa semakin baik. Sehingga , perlu diketahui bahwasanya penanaman akhlak serta penguatan-penguatan pendidikan karakter pada siswa sangat dibutuhkan. Program ini telah diterapkan dan dilaksanakan dengan tujuan membentuk akhlak yang baik serta karakter yang bernilai positif.”<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan lumayan baik karena adanya bentuk penerapan program penanaman akhlak serta penguatan-penguatan pendidikan karakter siswa dan adanya kerja sama dengan wali kelas agar semakin baik. program tersebut telah dilaksanakan yang bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik serta memiliki karakter yang bernilai positif.

Pendapat lainnya juga dinyatakan oleh bapak Munarwi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Ya, kalau bicara akhlak siswa tentunya setiap siswa beda-beda akhlaknya, ada yang baik dan tidak, itu adapada masing-masing pribadi mereka. Hal ini sejalan dengan penanaman akhlak dan penguatan pendidikan karakter terhadap siswa sangatlah penting terutama dalam dunia pendidikan karena siswa penerus bangsa. Semenjak program tersebut terlaksana perilaku siswa

---

<sup>42</sup> Moh. Kamali, Guru Pengajar di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

sopan, selalu membudayakan salam, tersenyum kepada guru ketika bertemu, memanggil salam ketika berjumpa dan berjabat tangan ketika pagi datang ke sekolah pada saat guru berada di pintu gerbang sekolah. Akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan banyak perubahan dalam setahun ini dari pada tahun-tahun sebelumnya walaupun masih ada beberapa siswa yang lupa akan akhlak. Dulu mereka sering lari-lari ketika lewat di depan guru tapi dengan adanya program ini secara garis besar akhlak mereka sangat baik, santun, takdim, taat, ketika guru lewat semua siswa berdiri dan menundukkan kepalanya, tidak bercelometan ketika berbicara dengan gurunya, intonasi bicaranya siswa disini lebih rendah dari guru karena keteladanan guru, sikap serta sifat guru yang baik dan memperlakukan siswa dengan baik sehingga sikap dan sifatnya sering dicontoh oleh siswanya”.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa setiap siswa memiliki akhlak yang beragam yaitu ada baik dan ada yang tidak baik karena itu semua ada pada pribadi mereka masing-masing. Sehingga program penanaman akhlak serta penguatan karakter siswa sangat penting dalam dunia pendidikan, semenjak program di SMP Negeri 7 Pamekasan terlaksana dengan baik, dalam satu tahun akhlak siswanya banyak perubahan dan secara garis besar dengan adanya program ini akhlak siswa sangat baik walaupun masih ada beberapa siswa yang lupa terhadap akhlaknya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Ani Habibah selaku guru Bk, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Perihal akhlak siswa jika saya melakukan pengamatan jelas beda setiap anak mbak, ada yang sopan, baik pun juga ada yang sebaliknya. Terlepas dari itu, kami disini bekerjasama dengan semua pihak untuk menerapkan pelaksanaan penanaman akhlak serta penguatan-penguatan karakter terhadap siswa dengan tujuan akhlak mereka agar lebih terarah. Dan sejauh ini, berjalan dengan baik. Namun, masih banyak macam-macam karakter yang dimiliki oleh siswa seperti baik, kurang baik, crewet (suka berbicara dalam kelas), dll. Ada perubahan akhlak disetiap tahunnya meskipun ada sebagian anak yang belum bisa merubah akhlaknya, perubahan akhlak siswa yang sekarang rata-rata baik ada juga beberapa siswa yang akhlaknya kurang baik karena dipengaruhi oleh teman

---

<sup>43</sup> Munarwi, Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

sekelasnya. akhlak siswa yang sekarang jauh lebih baik dari pada tahun lalu, sekarang siswa lebih banyak diam karena kurangnya motivasi dan semangat belajar”.<sup>44</sup>

Berdasarkan wawancara yang sudah dikatakan oleh ibu Ani Habibah selaku guru BK menyampaikan bahwa penanaman akhlak serta penguatan-penguatan karakter terhadap siswa sudah di jalankan dengan baik meskipun tidak semua karakter siswa bisa mencapai kriteria standart. Siswa yang mempunyai akhlak kurang baik jumlahnya bisa dihitung, karakter siswanya bermacam-macam, terkadang perubahan akhlak siswa juga di pengaruhi oleh teman sebangkunya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh bapak kamali S.T selaku guru wali kelas, sebagaimana telah disampaikan bahwasanya:

“Kalau dilihat sejauh ini akhlak mereka semakin hari semakin baik dengan diadakannya program pelaksanaan penanaman akhlak serta penguatan-penguatan karakter terhadap siswanya disini sudah sangat baik dan bagus. secara umum akhlak siswa bagus karena dari awal sudah di masukkan dalam tata tertib sekolah, awal masuk pintu gerbang sekolah para siswa di haruskan bersalaman dengan guru piket, mereka diwajibkan menundukkan kepala ketika bertemu atau berpapasan dengan salah satu guru, secara keseluruhan sebenarnya perilaku ditimbulkan dari kebiasaan sehingga kebiasaan itu menjadi akhlak. jika perilakunya baik maka otomatis akan baik, Meskipun masih ada beberapa anak yang butuh teguran dan pembinaan. Perubahan akhlak siswa disini bapak kurang tau karena belum 1 tahun mengajar di sekolahan ini. Untuk saya pribadi ketika saya masuk kesekolahan ini alhamdulillah semua siswa akhlaknya bagus dan di tambah lagi adanya buku merah untuk mengetahui seperti apa perkembangan para siswa. Dalam jenjang SMP masih ada siswa yang belum bisa mengontrol dirinya dengan baik sehingga mereka butuh teguran dan pembinaan agar mereka lebih memahami mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan”.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ani Habibah, Guru BK di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

<sup>45</sup> Moh. Kamali, Guru Pengajar di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan semakin hari semakin membaik dengan adanya program penanaman akhlak serta adanya penguatan karakter terhadap siswa. Secara umum siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan akhlaknya sudah bagus karena mulai dari awal sudah di masukkan dalam tata tertib sekolah, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak memenuhi peraturan sekolah sehingga mereka butuh teguran dan pembinaan serta adanya buku merah untuk mengetahui seperti apa perkembangan para siswanya. Beliau juga mengatakan bahwa dalam jenjang SMP masih banyak siswa yang belum bisa mengontrol dirinya dengan baik sehingga mereka membutuhkan teguran dan pembinaan agar mereka paham mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan.

Selanjutnya berdasarkan observasi peneliti dalam penelitian di SMP Negeri 7 Pamekasan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa disekolah tersebut baik akan tetapi ada juga beberapa anak yang akhlaknya kurang baik sehingga mereka berani berkata tidak baik kepada guru seperti (kamu nanyak? Kamu bertanya-tanya??, cuaks, dll) terkadang melihat tingkah laku mereka yang menyimpang dan menjengkelkan.<sup>46</sup>

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian pertama ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan sebagai berikut:

1. Akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan baik karena adanya pelaksanaan program penanaman akhlak. program ini diberikan hampir setiap hari dengan bentuk keteladan yaitu dengan cara memberikan contoh atau teladan

---

<sup>46</sup> Observasi, 8 Maret 2023

yang baik kepada siswa. Sedangkan penguatan-penguatan kerakter terhadap siswa diberikan 1 minggu sekali dan bimbingan klasikal dalam pembinaan akhlak sekurang-kurangnya diberikan dua kali dalam 1 tahun yaitu di awal semester.

2. Ada beberapa siswa yang akhlaknya kurang baik sehingga perilakunya menyimpang dan setiap siswa memiliki akhlak yang berbeda-beda. beberapa siswa yang memiliki akhlak kurang baik misalnya (malas belajar, bolos, membantah, lari-lari ketika lewat depan guru dan berani berkata tidak baik terhadap guru karena pengaruh lingkungan teman kelas / teman sebangku.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri**

#### **7 Pamekasan**

Media sosial dapat mempengaruhi akhlak siswa karena dapat meracuni pikiran siswa apabila media sosial di salah gunakan maka akan menyebabkan kehancuran akhlak pada semua kalangan khususnya para siswa. Seperti halnya yang telah di paparkan dari hasil wawancara bersama bapak munarwi selaku kepala sekolah di SMP Negeri 7 Pamekasan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Pengaruh Media Sosial sangat amat berdampak pada akhlak siswa karena siswa yang selalu pegang hp tidak selalu menggunakan ke hal- hal yang positif akan tetapi kebanyakan ke hal-hal yang negatif karena hp bisa mengarahkan pada hal yang kurang baik terkadang siswa akan menonton video yang kurang bagus dan tidak bermoral contohnya siswa akan meniru gaya rambut, memakai kalung, mengucapkan kalimat-kalimat tidak baik seperti ucapan kamu banyak? kamu bertanya-tanya?, ada sebagian siswa terlambat dan kesiangan kesekolah dikarenakan bermain media sosial sehingga perlu adanya peringatan-peringatan terhadap siswa. Sebenarnya media sosial juga mempunyai dampak positif yang bisa digunakan sebagai

media pembelajaran, mencari informasi terkait tugas yang tidak di mengerti, dan bisa mencari kata-kata motivasi yang berkaitan dengan akhlak”.<sup>47</sup>

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa sangatlah berdampak karena siswa tidak menggunakannya ke hal yang positif melainkan banyak menggunakan ke hal – hal yang negatif sehingga bisa mengarahkan ke hal yang kurang baik dan tidak bermoral, salah satu contohnya yaitu meniru gaya rambut sang idola, atau memakai perhiasan seperti (kalung, gelang, dll). Ada juga siswa yang terlambat ke sekolah karena bermain gadget sampai larut malam sehingga bangunnya kesiangan. Adapun dampak positif dari penggunaan media sosial yakni sebagai media pembelajaran, mencari informasi ketika ada tugas yang tidak di mengerti serta dapat mencari kata-kata motivasi yang berkaitan dengan akhlak.

Hal ini dipaparkan dan di perkuat dalam wawancara bersama ibu Ani Habibah selaku guru BK, beliau menyampaikan:

“Media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa karena dapat digunakan kepada hal-hal negatif yang dapat merusak moral anak/siswa, dan hampir semua anak mengucapkan kalimat yang tidak baik terhadap guru contohnya kamun banyak? Kamu bertanya-tanya? Ucapan tersebut sering kali dilontarkan oleh siswa kepada gurunya, tiktok pun menjadi viral dikalangan remaja. Siswa yang sering menggunakan media sosial akan malas belajar sehingga mengganggu proses belajarnya, terkadang siswa bosan didalam kelas sehingga mereka keliling diluar kelas dan memasuki kelas lain tanpa diketahui oleh guru mapel”.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa karena sering digunakan ke hal- hal yang negatif sehingga merusak moral siswa dan hampir semua siswa mengucapkan kalimat yang

---

<sup>47</sup> Munarwi, Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>48</sup> Ani Habibah, Guru BK di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

tidak baik terhadap gurunya. Siswa yang sering menggunakan media sosial akan malas belajar sehingga proses belajarnya terganggu.

Sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Novia Aulia Ramadhani

Selaku wakil osis di SMP Negeri 7 Pamekasan, dia mengatakan bahwa :

“Menurut saya mbak, ketika saya melihat media sosial itu biasa-biasa ajah, tidak berpengaruh apa-apa baru kalau seperti postingan motivasi atau kata-kata yang bisa memotivasi saya baru berpengaruh karena membuat saya semangat. Terkadang media sosial tidak dapat membentuk kebiasaan baik mbak karena masih ada hal negatifnya. Ya, terkadang bisa membentuk hal positif tergantung penggunaannya. Saya hanya mengetahui sedikit macam – macam media sosial seperti wa, ig, facebook, telegram, youtube, gogle crome dan play store, ya saya paling lama menggunakan gadget 1 jam ½ hanya untuk melihat grup wa takut ada info dari sekolah.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh apa-apa terhadap Novia Aulia Ramadhani. Hanya saja ketika ada postingan semacam motivasi atau kata-kata barulah berpengaruh terhadapnya karena dapat membuat ia semangat dalam belajar. Ia mengatakan bahwa media sosial tidak hanya membentuk hal positif saja melainkan masih ada hal negatifnya karena semua itu tergantung dari penggunaannya.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh siswa yang bernama Imam Agus

Faizah selaku ketua osis SMP Negeri 7 Pamekasan, ia mengatakan bahwa:

“Ketika saya melihat media sosial kak, pengaruhnya terhadap saya itu biasa ajah hanya saja ketika ada berita saya itu pengen tau lebih mendalam dan lebih mengurai berita yang saya lihat apalagi ada postigan yang dapat memberikan semangat dalam belajar, motivasi-motivasi gitu apalagi tentang keagamaan kak, saya paling suka itu. Terkadang kalau ada postingan yang menyangkut tentang agama sering saya amalkan postingan tersebut kalau saya lupa ya ngak di baca kak. Penggunaan media sosial bisa membentuk kebiasaan baik kak tergantung dari pgunanya seperti yang di katakan teman saya novi tadi karena ada pengaruh dari segi positif dan segi negatifnya”.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Novia Aulia Ramadhani, Wakil Osis SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023)

<sup>50</sup> Imam Agus Faizhyal, Ketua Osis SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023)

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa pengaruh media sosial terhadapnya biasa saja, media sosial akan berpengaruh terhadap faiz ketika ada berita yang sangat viral barulah ia mencari tahu tentang berita tersebut serta mengurai berita sampai berita tersebut sampai tuntas. Ia juga mengatakan bahwa media sosial berpengaruh ketika melihat postingan motivasi atau kata-kata yang dapat memberikan semangat dalam belajarnya apalagi tentang keagamaan karena menurutnya postingan tersebut memberiukan kebaikan terhadapnya serta dapat diamalkan. Ia sependapat dengan wakil osis yang mengatakan bahwa media sosial dapat membentuk kebiasaan baik tergantung dari penggunaanya karena menurutnya pengaruh media sosial ada segi positif dan ada segi negatif.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh siswa yang bernama badrut tamam selaku siswa kelas 9 di SMP Negeri 7 Pamekasan, mengatakan bahwa :

“Pengaruh media sosial terhadap saya kak sangat besar, tapi lebih banyak pengaruh positifnya dari pada pengaruh negatif. saya paling senang kak ketika di media sosial ada postingan-postingan sport atau olahraga seperti bulu tangkis, sepak bola, dan bolla voly yg paling utama kak karena saya paling suka dan sering sekali menonton pertandingan bola volly di Ig. Saya sering melihat kata-kata motivasi di Ig yang dapat memotivasi untuk menjadi anak yang sukses agar orang tua saya bangga. Terkadang kan ada teman yang sering unggah postingan yang sering mereka lakukan seperti amalan-amalan selesai sholat atau ngajak dalam hal kebaikan seperti bersedekah dari situlah saya sering meniru dan konsisten dalam melakukannya.”<sup>51</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa media sosial sangatlah besar pengaruhnya, akan tetapi pengaruhnya lebih dominan ke pengaruh positif dari pada pengaruh negatif karena ia sering meniru idola dengan melihat postingan-postingan sportnya dan melihat akhlak mulia yang ada pada diri sang idola

---

<sup>51</sup> Badrut Tamam, Siswa SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

sehingga ia berkeinginan seperti idolanya tersebut. Ia juga sering melihat postingan kata-kata motivasi di Instagram sehingga postingan tersebut dapat memotivasi dirinya untuk menjadi anak yang sukses di masa depan agar orang tuanya bangga terhadapnya, ia juga sering melihat unggahan yang sering di posting temannya yang mengajak dalam hal kebaikan sehingga Postingannya sering ia tiru dan dilakukan secara konsisten dan ia juga sering melihat tutorial-tutorial lain yang dapat membentuk kebiasaan baik sehingga ia bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

Pendapat sama di nyatakan oleh siswi yang bernama Finsa Aulia Safitrih selaku siswi SMP Negeri 7 Pamekasan :

“Media sosial sangat berpengaruh bagi saya kak karena saya itu hampir tiap hari tidak bisa lepas dari gadget, terkadang saya malas belajar karena terlalu asik memegang gadget. Berbagai macam media sosial pun saya banyak tau tapi yang sering saya gunakan dalam media sosial hanya WhatsApp karena sering chat sama seseorang, lihat story, terkadang lihat tugas di grup yang dikasih guru mapel. Saya juga sering melihat postingan yang bisa ditiru seperti kata-kata motivasi tentang berbakti kepada orang tua, tidak boleh melawan kepada kedua orang tua, dll. Sehingga postingan tersebut bermanfaat dan bisa diambil dan insyaallah, bisa di jadikan amalan tiap hari. Penggunaan media sosial memang dapat membentuk kebiasaan baik bisa juga ditiru tergantung dari penggunanya kak. Media sosial mempunyai sisi positif dan sisi negatif yang dapat membentuk kebiasaan terhadap akhlak kak”.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa media sosial juga berpengaruh terhadapnya karena hampir setiap hari tidak bisa lepas dari yang namanya gadget, ia mengatakan bahwa sering malas belajar karena terlalu asik menggunakan gadget, meskipun begitu ia juga sering melihat postingan yang dapat ditiru olehnya seperti: postingan kata-kata motivasi tentang berbakti kepada kedua orang sehingga postingan tersebut dapat diamalkan dan bermanfaat terhadap

---

<sup>52</sup> Finsa Aulia Safitrih, Siswi SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

dirinya. Ia juga mengatakan bahwa media sosial mempunyai dampak positif dan positif yang dapat membentuk kebiasaan baik terhadap akhlak.

Pendapat yang sama di nyatakan oleh siswa yang bernama Dimas Oktavian H, mengatakan bahwa :

“Pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap saya sangat baik kak, karena dengan adanya media sosial saya sering melihat postingan dan mendapat motivasi dari ig , suka nonton youtube yang dapat ditiru sehingga terbiasa dalam melakukan hal kebaikan seperti ( rajin menabung, disiplin, dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik), meski terkadang ada pengaruh negatif dari media sosial kak yang dapat melalaikan sholat, lupa makan contohnya seperti bermain game online , melihat tiktok yang terlalu seru sehingga lupa waktu”.<sup>53</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa pengaruh positif dari media sosial sangatlah baik baginya karena dengan adanya media sosial ia bisa melihat postingan dan mendapatkan motivasi dari Ig, ia juga suka menonton youtube yang dapat ia tiru tentang rajin menabung, disiplin, dll. Sehingga ia terbiasa melakukannya.

Pendapat yang serupa juga di kemukakan oleh siswa yan bernama Melinda Trianita Putri, ia mengatakan bahwa:

“Pengaruh penggunaan media sosial terhadap saya mbak Alhamdulillah sangatlah baik, karena ketika saya menggunakan media sosial saya itu sering kali dapat pengawasan dari orang tua sehingga saya tidak boleh menggunakan media sosial secara berlebihan dan tidak boleh menyimpang dari apa yang saya cari karena dapat menyebabkan kecanduan terhadap media sosial ”.<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa pengaruh dalam penggunaan media sosial sangatlah baik karena ia sering kali mendapat pengawasan

---

<sup>53</sup> Dimas Oktavian H, Siswa SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>54</sup> Melinda Trianita Putri, Siswi SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2023).

dari orang tuanya, ia tidak di perbolehkan untuk menggunakan media sosial secara berlebihan karena dapat menyebabkan kecanduan. Ia mengatakan bahwa dampak positif media sosial salah satunya adalah dapat menambah wawasan berpikir sedangkan dampak negatifnya salah satunya adalah mengganggu konsentrasi dalam belajar.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh siswa yang bernama Faira Ayu Agustini selaku siswi kelas 9 di SMP Negeri 7 Pamekasan, mengatakan bahwa:

“Media sosial memang sangat berpengaruh terhadap akhlak kak, dan antara pengaruh negatif dan pengaruh positif masih terbelang setengah-setengah (*fifty-fifty*). Itu semua tergantung dengan cara pemakainya sendiri. Kalau saya bisa mengambil pengaruh positif lebih banyak, karena dengan kecanggihan teknologi sekarang itu bisa membuat siswa menjadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi melalui internet. Dengan itu kita dipermudah untuk melakukan tugas seumpama ada tugas-tugas yang tidak dipahami. Selain itu, media sosial juga dapat memberikan kemudahan kita saat ingin belajar jarak jauh, mengikuti les, atau mengerjakan soal yang diberitahukan lewat aplikasi *whatsapp*. Disamping penggunaan aplikasi chatting, saya juga menggunakan aplikasi Instagram. Dimana saya bisa menemukan banyak tutor-tutor dan motivator yang membuat diri saya termotivasi dalam memperbaiki akhlak, sikap atau kebiasaan buruk lainnya”.<sup>55</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak, ia mengatakan bahwa pengaruh negatif dan pengaruh positif masih terbelang setengah-setengah (*fifty-fifty*) tergantung dari pemakainya. ia juga mengatakan bisa mengambil pengaruh positif lebih banyak karena dapat mempermudah dalam mencari informasi melalui internet sehingga tugas-tugas yang tidak di pahami bisa teratasi. Tidak hanya itu ia juga menggunakan aplikasi chatting (*whatsapp*) untuk mengerjakan tugas dari sekolah dan ia sering menggunakan *Ig* untuk mencari postingan yang dapat memperbaiki akhlaknya, ia

---

<sup>55</sup> Faira Ayu Agustini, Siswi SMP Negeri 7 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Maret 2023).

menemukan banyak tutor-tutor dan motivator yang membuatnya termotivasi dalam memperbaiki akhlak, sikap serta kebiasaan buruknya lainnya. Terkadang dari postingan yang dilihatnya itu dapat mengingatkannya terhadap akhlak buruknya sehingga ia ingin memperbaikinya.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh siswa yang bernama Lutfi Setiawan selaku siswa kelas 8 di SMP Negeri 7 Pamekasan, mengatakan bahwa:

“Pengaruh media sosial bagi saya itu kak sangat berdampak. Karena keseharian saya atau bahkan mungkin siswa yang lain juga adalah bermain gadget dan tidak lepas dari gadget. Apalagi sekarang banyak aplikasi media sosial yang membuat saya tidak bisa berhenti untuk terus bermain gadget. Aplikasi yang paling sering saya gunakan itu adalah tiktok dan game *online*. Pengaruh negatif media sosial terhadap akhlak saya yakni ketika saya sibuk berjam-jam dengan gadget hingga lupa waktu sholat. Karena bermain game itu membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam, baru setelah itu saya merasa bosan dan membuka aplikasi lain. Untuk pengaruh positif dari penggunaan media sosial sendiri yakni saya bisa membuka internet untuk kepentingan sekolah, membuka website yang berisikan pemecahan soal untuk ujian atau membuka aplikasi *whatsapp* untuk informasi seputar tugas dan pengumuman sekolah. Dan pengaruh positif media sosial terhadap akhlak saya yakni postingan ceramah di tiktok”.<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa pengaruh media sosial sangat berdampak karena kesehariannya bermain gadget sehingga tidak bisa lepas dari gadgetnya tersebut. Ia mengatakan dengan banyaknya aplikasi di media sosial membuatnya ia tidak bisa berhenti untuk memainkannya, ia menggunakan gadget berjam-jam hanya untuk bermain game atau menonton grup gamers yang viral di tiktok. Ia mengatakan bahwa pengaruh positif dari penggunaan media sosialnya ialah untuk membuka internet untuk kepentingan sekolah terkadang ia juga membuka website yang berisi pemecahan soal dan membuka aplikasi *whatsapp* untuk melihat informasi dan pengumuman sekolah. Meskipun sering bermain game

---

<sup>56</sup> Lutfi Setiawan, Siswa kelas 8 di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2023).

ia juga sering menonton postingan ceramah di tiktok karena menurutnya bisa dijadikan sebagai pengetahuan serta pengalaman yang akan mengubah akhlak buruknya kelak.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh siswa yang bernama Shelvilla Dewi Kurnadi selaku siswa kelas 9 di SMP Negeri 7 Pamekasan, mengatakan bahwa:

“Dari berbagai postingan media sosial, yang paling mempengaruhi akhlak saya itu adalah tiktok. Karena menurut saya tiktok sudah *booming* dikalangan remaja di seluruh dunia. Di dalam aplikasi itu saya dapat menemukan banyak sekali postingan-postingan yang membangun semangat saya untuk belajar, membangun kebiasaan positif terutama akhlak saya. Banyak postingan yang muncul seperti postingan agama. Untuk meningkatkan akhlak sendiri, saya sering membuat diary atau schedule tentang pembiasaan untuk sabar, berkata jujur, dan menghindari sikap iri. Nah, schedule ini saya buat dengan meniru dalam postingan di sosial media. Anggap saja untuk bulan ini schedule saya yakni dapat mengubah rasa iri terhadap teman misalnya, sehingga saya menahan dan membuat diri saya melakukan hal-hal baik yang bisa menghindari saya dari sikap iri tersebut. Hal ini sangat berdampak baik bagi saya, selain itu juga bisa menambah *positive thinking* atau *positive vibes* kalau kata anak jaman sekarang, untuk menghindari pengaruh buruknya saya biasanya akan memilah terlebih dulu hal penting yang harus saya lakukan ketika bermain gadget atau saya akan menyimpan gadget saya jika tidak benar diperlukan. Dan ibu saya juga mengatakan bahwasanya gadget itu juga berpengaruh terhadap kesehatan anak. Maka dari itu, saya ingin menghindari kebiasaan buruk itu dengan menggunakan gadget sewajarnya saja”.<sup>57</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa dari banyaknya postingan yang paling mempengaruhi akhlaknya ialah tiktok. Ia mengatakan bahwa dari aplikasi tiktoklah ia bisa menemukan banyak postingan-postingan yang dapat membangun semangat belajarnya serta membangun kebiasaan- kebiasaan positif terutama akhlaknya. Dalam meningkatkan belajar ia sering membuat diary atau schedule tentang pembiasaan untuk sabar, berkata jujur, dll. Karena hal tersebut berdampak baik terhadapnya, ia mengatakan bahwa menggunakan media sosial

---

<sup>57</sup> Shelvilla Dewi Kurnadi, Siswi SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023).

hanya untuk kepentingan saja bukan kebutuhan karena menurutnya media sosial itu banyak pengaruhnya sehingga ia akan memilahnya terlebih dahulu antara memaikannya dan menyimpannya. Orang tuanya juga mengatakan bahwa gadget berpengaruh terhadap kesehatannya. Ia mengatakan ingin menghindari kebiasaan buruk dan menggunakan gadget sewajarnya.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh siswa yang bernama Maulana selaku siswa kelas 8 di SMP Negeri 7 Pamekasan, mengatakan bahwa:

“Menurut saya, pengaruh dari penggunaan media sosial itu bermacam-macam. Bisa saja kita mengambil hal positif atau bisa saja kita tidak sengaja melakukan pembiasaan negatif dengan meniru trend-trend sekarang. Contohnya saja seperti tiktok, saya sering kali mengucapkan kata kasar ketika tidak bisa menahan rasa kesal melihat postingan yang tidak masuk akal dan hal itu jadi trending kak. Tapi untuk tahun ini, saya sudah melakukan pembiasaan diri dengan mengucapkan kata istighfar ketika sedang kesal. Dan kalimat istighfar itulah yang bisa menenangkan saya. Nah, contoh tersebut juga bisa meningkatkan atau setidaknya mengubah akhlak buruk saya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk penggunaan media sosial yang lain mungkin saya manfaatkan untuk kepentingan pribadi dan sekolah. Sementara pengaruh negatif dari penggunaan media sosial adalah lupa waktu kak”.<sup>58</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa pengaruh media sosial itu bermacam-macam. Ia mengatakan bisa mengambil hal positif dan bisa saja dengan tidak sengaja melakukan pembiasaan hal negatif dengan cara meniru trend-trend sekarang. Ia mengatakan bahwa untuk tahun ini, ia sering melakukan pembiasaan diri dengan mengucapkan kata istigfar ketika sedang marah dan dari kalimat istigfarlah ia merasa tenang, ia mengatakan bahwa dari contoh tersebut ia dapat meningkatkan atau setidaknya dapat mengubah akhlak buruknya menjadi lebih baik dari sebelum-sebelumnya, ia juga mengatakan bahwa pengaruh negatif dari media sosial yaitu lupa waktu.

---

<sup>58</sup> Maulana, Siswa SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 20 Maret 2023).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Pamekasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan bervariasi (bermacam-macam) tergantung dari penggunaannya. Seperti ada siswa yang biasa saja ketika melihat media sosial akan tetapi ketika ada dan melihat postingan motivasi atau kata-kata baru berpengaruh besar terhadap siswa tersebut karena dapat memberikan semangat belajar, bukan hanya postingan motivasi saja ada juga yang siswa yang suka postingan keagamaan, ada yang suka postingan sport atau olahraga yang di mainkan oleh pemain yang digemarinya sehingga dapat ditiru perilakunya. Ada juga siswa yang menggunakan media sosial dapat berpengaruh besar terhadapnya karena hampir setiap hari menggunakan gadget dan tidak bisa lepas dari gadget sehingga malas belajar, ada juga yang tidak suka media sosial karena setiap kali menggunakannya ada orang tua yang mengawasi, ada siswa yang mengatakan pengaruh dari media sosial terbilang setengah-setengah (fifty-fifty) antara pengaruh negatif dan pengaruh positifnya, ada yang siswa yang akhlaknya di pegaruhi oleh aplikasi tiktok, game online, dll. Dalam penggunaan media sosial ada pengaruh negatif dan ada juga pengaruh positifnya tergantung dari penggunaannya terkadang masih ada siswa yang menyimpang dan tidak sengaja melakukan pembiasaan dengan meniru trend-trend sekarang contohnya seperti tiktok.<sup>59</sup>

Berdasarkan pemaparan data pada fokus penelitian kedua ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan dari media sosial terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Observasi pada tanggal 20 Maret 2023.

- 1). Merusak moral anak/ siswa sehingga mengucapkan kalimat-kalimat tidak baik terhadap guru.
- 2). Perilaku menjadi menyimpang (Malas belajar, melalaikan sholat dan lupa waktu).
- 3). Pengaruh positif (mendapat informasi yang bermanfaat, mempermudah dalam mengerjakan tugas, mampu beradaptasi, dan memiliki banyak teman).

#### **4. Implementasi layanan BK dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan**

Implementasi bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik /siswa merupakan proses pendidikan yang memfokuskan pada perubahan akhlak dan perilaku peserta didik /siswa untuk berperilaku baik dan berakhlak mulia.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh ibu Ani Habibah selaku guru Bk di SMP Negeri 7 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi begini nak, ketika berbicara mengenai implementasi layanan bk dalam membina akhlak siswa di sini perubahannya sudah mulai menunjukkan tingkat perubahan yang sudah cukup baik dan signifikan. Semenjak program penanaman akhlak serta penguatan pendidikan karakter itu dijalankan dan diterapkan. Dalam pembinaan akhlak, guru Bk disini menggunakan metode pemahaman, nasehat, motivasi dan layanan klasikal. Sehingga perlahan-lahan dapat merubah sifat dan kebiasaan siswa kearah yang lebih baik lagi”.<sup>60</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa implementasi layanan BK dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan mulai menunjukkan tingkat perubahan yang cukup baik dan signifikan. Dalam membina akhlak guru SMP Negeri 7 Pamekasan menggunakan macam-macam metode seperti

---

<sup>60</sup> Ani Habibah, Guru BK di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

(pemahaman, nasehat, motivasi dan layanan klasikal) yang mana nantinya akan merubah sifat dan kebiasaan siswa kearah yang lebih baik lagi.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh bapak moh. Kamali S.T selaku guru pengajar sekaligus wali kelas , beliau mengatakan:

“Implementasi layanan BK dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan nak tingkat perubahannya sangat baik karena guru mempunyai strategi dalam membina akhlak siswa seperti memperlakukannya secara lembut dalam memberikan nasehat, memberikan perhatian lebih terhadap siswa, melakukan pembiasaan terhadap siswa, memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar serta memberikan arahan kepada orang tua siswa agar orang tua dapat menjaga dan mendidik anaknya dengan baik nak. Karena setiap siswa memiliki akhlak yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang keluarganya ada yang bersikap kasar dan lembut dalam mendidik anak, dapat juga dipengaruhi dari faktor ekonomi keluarganya”.<sup>61</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa implementasi layanan BK di SMP Negeri 7 Pamekasan dalam membina akhlak siswa menunjukkan tingkat perubahan yang sangat baik karena gurunya mempunyai strategi dalam membina akhlak seperti (memperlakukan siswa secara lembut dalam memberikan nasehat, memberikan perhatian kepada siswa, melakukan pembiasaan terhadap siswa dan memberikan hukuman kepada siswa yang melanngar serta memberikan arahan kepada orang tua siswa sehingga orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik. beliau juga mengatakan bahwa anak memiliki akhlak yang berbeda tergantung latar belakang keluarganya.

Hal ini senada yang dikatakan oleh bapak Munarwi selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan bahwa:

“Berbicara tentang implementasi layanan bk dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan sudah sangat bagus karena pihak sekolah mempunyai strategi dalam membina akhlak siswa yaitu bekerja sama dengan

---

<sup>61</sup> Moh. Kamali, Guru Pengajar di SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023).

orang tua siswa untuk membina akhlak, sekolah juga menyiapkan musholla untuk siswa agar setiap jam sholat siswa tidak lupa akan kewajibannya serta siswa digiring untuk melaksanakan sholat berjemaah. Tidak hanya guru Bk tetapi semua guru harus melakukan sholat berjemaah, guru disini juga memberikan contoh yang baik kepada siswa, melakukan pembiasaan, memberikan perhatian lebih terhadap siswa, melakukan mediasi terhadap siswa, memberikan hukuman, memberikan nasehat kepada siswa dengan cara yang lembut. Dalam pembinaan akhlak guru Bk menggunakan beberapa metode yaitu metode pemahaman, nasehat, memberikan motivasi, layanan klasikal dan adanya program penanaman akhlak serta penguatan pendidikan karakter dalam merubah sifat dan kebiasaan siswa sehingga mengantarkan siswa kearah yang lebih baik”.<sup>62</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa implementasi layanan BK dalam membina akhlak di SMP Negeri 7 Pamekasan sudah sangat bagus karena pihak sekolah mempunyai beberapa strategi untuk membina akhlak siswa seperti pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua, menyiapkan musholla khusus siswa agar siswa tidak lupa akan kewajibannya, guru BK serta guru yang lain ikut melaksanakan sholat berjemaah bersama, guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, memberikan perhatian, melakukan pembiasaan serta mediasi terhadap siswa, dan lain-lain sebagainya. Tidak hanya itu guru BK juga menggunakan beberapa metode dalam membina akhlak siswa seperti (pemahaman, nasehat, memberikan motivasi serta bimbingan klasikal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa layanan bk dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan dengan cara memberikan pemahaman, arahan, nasehat, motivasi, layanan klasikal terhadap siswa, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar. Peneliti melihat secara langsung ketika guru melakukan pembiasaan terhadap siswa seperti melaksanakan

---

<sup>62</sup> Munarwi, Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

sholat berjemaah, berdo'a sebelum memulai dan sesudah pelajaran, guru juga sering memberikan perhatian lebih kepada siswa, dan guru harus menjadi teladan yang baik terhadap siswa agar nantinya guru dapat ditiru oleh siswa. Pihak sekolah juga bekerja sama dengan orang tua siswa dalam membina akhlak agar nantinya dapat merubah sifat dan kebiasaan siswa yang dapat mengarahkan siswa kearah yang lebih baik.<sup>63</sup> Hal ini juga sebagaimana pada kegiatan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa memang ada program dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan.<sup>64</sup>

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian ketiga ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi layanan BK dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan sebagai berikut:

1. Guru BK menggunakan metode pemahaman, nasehat , motivasi serta bimbingan klasikal terhadap siswa
2. Memperlakukan siswa dengan hal-hal baik (memperlakukan siswa secara lembut, memberikan perhatian lebih terhadap siswa, melakukan pembiasaan terhadap siswa, memberikan hukuman/ sanksi kepada siswa yang melanggar serta memberikan arahan).
3. Guru harus menjadi teladan yang baik
4. Pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam membina akhlak Siswa.
5. Setiap hari guru mengajak siswa untuk melakukan sholat berjemaah bersama.

---

<sup>63</sup> Observasi pada tanggal 8 Maret 2023.

<sup>64</sup> Dokumentasi, 8 Maret 2023.

6. Membentuk program penanaman akhlak serta memberikan penguatan-penguatan pendidikan karakter terhadap siswa dengan bekerja sama dengan semua pihak dan guru BK.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Pamekasan, mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan” dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

### **1. Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan.**

Setiap siswa pastinya memiliki akhlak yang berbeda-beda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Kategori akhlak secara umum dibagi menjadi 2 macam, yakni akhlak baik (terpuji) dan akhlak buruk (tercela). Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Pamekasan, secara umum akhlak siswa sudah berkembang lebih baik dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan pemaparan narasumber yang diambil dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Tidak hanya itu, pengembangan akhlak ini tidak lepas dari program penanaman akhlak serta penguatan-penguatan karakter terhadap siswa. Penguatan akhlak yang langsung diberikan kepada siswa dalam bentuk perilaku yang dicontohkan oleh dewan guru, kepala sekolah maupun staff. Sehingga, siswa dapat belajar untuk berperilaku baik di sekolah. Disamping itu, masih terdapat perilaku-perilaku menyimpang yang tidak sesuai ajaran dan norma akibat dari penggunaan media sosial.

Penanaman akhlak (menanamkan nilai-nilai akhlak) adalah penanaman perilaku atau sikap yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan secara langsung (spontan) tanpa melalui pertimbangan dan pemikiran.<sup>65</sup> Dalam penanaman akhlak dibutuhkan rangsangan yang tepat sehingga dapat terbentuk secara baik dalam penerapan dan perkembangannya. Ada dua faktor yang berpengaruh dalam mendorong terbentuknya akhlak yang baik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, terutama akhlak terhadap diri sendiri.

Akhlak memiliki peranan yang besar karena akhlak seseorang pada umumnya merupakan buah dari pola pikirnya sendiri. Akhlak sangatlah penting karena eksistensi akhlak dalam agama islam sangat di junjung tinggi, Akhlak bersumber dari al-qur'an dan hadist yang menjelaskan tentang baik buruknya tingkah laku seseorang.

Banyak sekali macam-macam akhlak yang baik (mahmudah) seperti jujur (al-amanah), berkata benar (as- shiddiq) , menepati janji (al-wafa'), menjaga kesucian diri (al-ifafah) yaitu menjaga serta memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah dan perbuatan yang dapat mengkotori dirinya sendiri.<sup>66</sup> Akhlak yang baik dapat dibentuk dengan cara mendidik dan membiasakan akhlak yang baik tersebut dimulai dari sejak masih usia dini sampai dewasa, contohnya menjadi teladan yang baik terhadap anak, ajak anak melakukan aktivitas bersama, memberikan penilaian terhadap apa yang dilakukan anak, menanamkan nilai dan menciptakan lingkungan yang penuh dengan kebaikan ditengah keluarga sehingga dapat dijadikan pondasi yang kuat maka pengaruh dari lingkungan luar

---

<sup>65</sup> Etik Kurniawati, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam pendidikan Vokasional," *Jurnal Penelitian*, Vol.11. No. 2 (2017):270 .

<sup>66</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak menjadi seorang muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta : Raja Wali Pers, 2016), 33.

lebih mudah diatasi dan dikendalikan sehingga anak tersebut tidak mudah terpengaruh.

Menurut peneliti, hal diatas tersebut merupakan suatu contoh yang dapat ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan memiliki akhlak kita bisa menjaga harga diri serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah swt. Sehingga islam memandang akhlak sangatlah penting, bahkan menegaskan bahwa akhlak merupakan misinya yang paling utama. Jika seseorang tidak memiliki akhlak maka kehidupannya tidak beraturan, bahkan tidak peduli tentang halal haram, benar salah, baik buruknya sesuatu. Semua akan berantakan sesuai dengan keinginan mereka tanpa adanya keterkaitan dengan al-qur'an maupun hadist. Begitu pun sebaliknya, jika seseorang memiliki akhlak niscaya ia tidak akan tersesat dan akan memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan.**

Melihat kondisi pada saat ini dimana perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih membuat masyarakat terlebih remaja tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan teknologi terutama media sosial. Seiring berkembangnya alat komunikasi dan internet, semakin luas pula perkembangan sosial individu sehingga penggunaannya membawa dampak tersendiri bagi individu tidak terkecuali para siswa. Sudah banyak aplikasi atau situs-situs yang dapat diakses dalam memudahkan siswa dalam berkomunikasi dan melontarkan perilaku pada gadget mereka.

Sosial media sejatinya memang dirancang untuk memenuhi hajat sosial individu, agar mereka dimudahkan baik dalam berinteraksi, mendapatkan informasi

atau hanya sekedar ingin memperlihatkan kegiatan atau aktifitas mereka masing-masing. Sehingga, penggunaan media sosial tidak hanya berpengaruh pada pola kehidupan sehari-hari akan tetapi juga berpengaruh pada akhlak individu terutama siswa yang sering kali menjadikan trend yang sedang ramai diperbincangkan menjadi perilaku baru untuk mereka ekspresikan ke dalam bentuk komunikasi verbal.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari siswa seputar penggunaan media dan pengaruh penggunaan media sosial sendiri bagi akhlak mereka. Pengaruh penggunaan media sosial sendiri rata-rata berpengaruh baik bagi mereka, karena disamping berkomunikasi mereka juga dimudahkan untuk mencari informasi apabila ada tugas sekolah yang tidak mereka mengerti. Menurut peneliti, penggunaan media sosial bisa membentuk kebiasaan baik tergantung penggunaannya. Seperti yang dikatakan oleh siswa bernama Faiz selaku ketua OSIS di SMP Negeri 7 Pamekasan bahwasanya dilihat dari segi positifnya, media sosial memudahkan siswa dalam mencari tahu tentang materi pelajaran yang ada di laman internet dan menyelesaikan tugas sekolah. Penggunaan media sosial juga dapat bermanfaat dalam pembentukan akhlak bagi remaja terutama siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan.

Hal ini dikarenakan banyaknya unggahan positif dari motivator-motivator yang banyak menayangkan mengenai tata cara bersikap atau berperilaku teladan kepada sesama, baik kepada orang tua, guru dan teman sebaya. Dalam bersosial pun, ada adab-adab yang harus mereka perhatikan karena disetiap lingkungan pastinya ada norma masyarakat. Maka dari itu, sebagai siswa mereka harus mempraktekkan kebiasaan baik di sekolah seperti, senyum atau menyapa saat

bertemu guru, menundukkan kepala ketika lewat di depan guru, berjabat tangan dengan guru ketika masuk kelas, tidak bercelemek dan intonasi berbicaranya lebih rendah dari guru (tidak membentak).

Disamping itu juga, penggunaan media sosial juga memberikan dampak buruk bagi siswa. Karena dengan adanya media sosial yang memberikan banyak sekali tayangan membuat mereka lupa waktu untuk menunaikan ibadah atau membiasakan kebiasaan di aplikasi media sosial. Semisal contoh dalam penggunaan aplikasi tiktok. Platform-platform yang disediakan dalam durasi pendek memungkinkan mereka mengekspresikan ide secara bebas di depan publik, berjoget ria atau meniru penggunaan kata verbal yang tidak baik.

### **3. Implementasi Layanan BK Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan.**

Layanan BK merupakan program layanan bantuan terhadap siswa untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat.<sup>67</sup> Hal ini secara khusus bertujuan agar siswa dapat mengembangkan seluruh potensinya secara optimal, dapat mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, lingkungan, dapat mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah, serta dapat mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan minat dan bakat.

Layanan BK dalam pembinaan akhlak siswa sangatlah penting karena dapat membantu dan membimbing siswa agar memperoleh akhlak mahmuda (baik) dan menjauhi akhlak mazdmumah (buruk) sehingga perlu dilakukan. Siswa secara

---

<sup>67</sup> Emmi Kholilah Harahap, Sumarto, *Bimbingan Konseling* (Jambi: Pustaka Ma'arif Press, 2017), 6.

langsung mendapatkan pembinaan akhlak yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengarahkan akhlak yang baik kepada siswa. Tidak hanya itu, pembukuan akhlak juga di nilai dalam buku skor atau kartu merah seperti yang sudah peneliti lampirkan di halaman lampiran.

Implementasi dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan. Guru BK menggunakan banyak metode diantaranya: pemahaman, nasehat, motivasi dan Bimbingan Klasikal.

Ada banyak layanan yang dapat diberikan dalam pembinaan akhlak siswa. Salah satunya yang paling sering di pakai adalah layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal sendiri merupakan layanan yang dapat diberikan dalam bentuk kelas sehingga memudahkan guru BK dalam pemberian bimbingan atau pemberian informasi seputar akhlak kepada siswa.<sup>68</sup> Bimbingan klasikal dalam program BK memiliki peranan penting dalam membina akhlak siswa. Selain itu, bimbingan klasikal berperan penting dalam mengatasi problematika sosial terutama dalam membangun akhlak terpuji sesama teman sebaya / teman sebangku serta dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membentuk sikap dan perilaku sehingga dapat dapat mengembangkan pribadi siswa dalam rangka pencegahan terhadap pelanggaran tata tertib sekolah.

Guru memberikan layanan secara intensif kepada siswa dengan cara memperlakukan siswa dengan hal-hal baik seperti: ( memperlakukan siswa secara lembut, memberikan perhatian lebih terhadap siswa, melakukan pembiasaan

---

<sup>68</sup> Dedy Dharmawan Rafisa, “ Penerapan Layanan Biimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan ”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, 2018), 35.

terhadap siswa, memberikan hukuman/ sanksi kepada siswa yang melanggar dan memberikan arahan kepada siswa).

Ada beberapa faktor pendukung layanan BK dalam pembinaan akhlak siswa yaitu mendapat dukungan dari kepala sekolah SMPN Negeri 7 Pamekasan. Selalu mendukung setiap adanya program-program bimbingan konseling sehingga sangat membantu guru BK dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling khususnya dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan. Selanjutnya, mendapat dukungan dari orang tua siswa yang dapat bekerjasama dengan guru BK dalam membina akhlak siswa, serta mendapat dukungan dari guru-guru wali kelas yang selalu mendukung guru BK dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan dengan memberikan data yang dimiliki oleh wali kelas mengenai siswa yang memiliki akhlak baik dan buruk. Sehingga upaya guru BK dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 7 Pamekasan berjalan dengan baik dan efektif. Dengan adanya dukungan dari banyak pihak sehingga guru BK dapat mencapai tujuan dari upaya yang telah dilakukan.

Menurut peneliti penguatan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak siswa sangat penting karena dapat membentuk dan memperkuat kepribadian siswa juga dapat meningkatkan serta melatih siswa dalam pendidikan karakter secara mental dan moral. Beberapa contoh penguatan pendidikan karakter Siswa di antaranya dapat melakukan penguatan dengan cara sholat duha, sholat dzuhur berjemaah, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, siswa juga di harus menundukkan kepala ketika bertemu dan berpapasan dengan guru, gerakan S5JT yang bertujuan untuk menanamkan budaya senyum, sapa, salam, sopan santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran. tidak hanya itu, guru juga mengajarkan kepada

siswa mana yang benar dan salah akan tetapi juga menanamkan kebiasaan baik serta dapat memahami peserta didik dan mau melakukan hal-hal baik.